

## ABSTRAK

Sa'id, Nur. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Rakyat Kabupaten Lamongan Kelas V Sd Negeri Kebalan Kulon Kecamatan Sekaran*. Tesis. Lamongan: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Dr. H. Mustofa, M.Pd., (2) Dr. Ida Sukowati, M.Hum

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Cerita Rakyat Lamongan

Bahasa dan sastra sangat erat kaitannya dengan penanaman nilai – nilai moral dan budaya bagi peserta didik. Integrasi kearifan lokal ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya penanaman nilai – nilai yang terkandung dalam budaya lokal pada diri peserta didik. Penelitian ini berlatar-belakang belum tersedianya bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis cerita rakyat untuk peserta didik sekolah dasar (SD). Padahal apabila tersedia, maka peserta didik khususnya yang berasal dan tinggal di Lamongan dapat meningkatkan keterampilan literasinya, mengetahui dan mewarisi budaya – budaya lokal Lamongan serta dapat menimbulkan rasa cinta dan bangga memiliki kebudayaan tersebut. Oleh karena itu, pentingnya pengembangan bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis cerita rakyat Lamongan.

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran proses pengembangan, kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis cerita rakyat Lamongan bagi peserta didik kelas V sekolah dasar (SD).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Reserach and Development*) yang mengacu pada model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick dan Carry (1996). Teknik pengambilan data yang digunakan ada catatan lapangan, validasi, angket dan tes. Proses pengembangan bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis cerita rakyat Kabupaten Lamongan melalui enam tahapan yang mengacu pada tahapan dalam model ADDIE.

Hasil penelitian menunjukkan (1) nilai kevalidan pada bahan ajar sebesar 89 (sangat valid); (2) nilai kepraktisan pada bahan ajar menurut persepsi peserta didik sebesar 91 % (sangat baik) dan menurut persepsi guru sebesar 90,1% (sangat baik); (3) nilai keefektifan pada bahan ajar bagi peserta didik kelas V rata – rata sebesar 83 (sangat baik). Dengan demikian, bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis cerita rakyat Lamongan bagi peserta didik kelas V SD yang dikembangkan di atas dapat dipergunakan sebagai buku pendamping dalam pembelajaran dan diterima oleh semua kalangan, dari berbagai usia, tidak terbatas pada lingkup tertentu.